ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mekanisme tata kelola perusahaan berdampak pada pelaporan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dalam sektor perbankan syariah. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif pada awalnya digunakan untuk tujuan mengurangi risiko kredit. Namun, pihak manajemen dapat menggunakan teknik penyisihan lebih dengan kebijakan diskresioner untuk tujuan manajemen laba.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 11 unit bank syariah yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ini menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris yang lebih kecil lebih efektif daripada sebaliknya dalam membuat keputusan. Hasil juga menunjukkan ukuran komite audit dan ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba bank syariah.

Kata kunci : bank syariah, *corporate governance*, PPAP diskresioner, dan manajemen laba